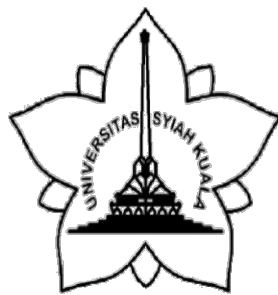


**MONEV SURVEY KINERJA LULUSAN FKG USK YANG
DINILAI OLEH PENGGUNA LULUSAN
TIM PENJAMIN MUTU AKADEMIK
FKG UNSYIAH**



**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DARUSSALAM
2021/2022**

KATA PENGANTAR

Survey pengguna lulusan adalah salah satu mengumpulkan informasi keberadaan lulusan / alumni Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala (FKG Unsyiah) dan mengetahui kinerja lulusan oleh pihak pengguna lulusan. Kegiatan survei ini baru pertama kali dilakukan. Umpan balik dari para responden sangat penting untuk tindakan perbaikan, namun semuanya akan sirna bila hasil survei ini tidak dikaji lebih mendalam dan tidak dilakukan aksi-aksi nyata untuk melakukan perbaikan.

Perbaikan sangat penting jika FKG Unsyiah ingin menghasilkan lulusan yang kompetitif dan unggul secara nasional maupun internasional. Seluruh mahasiswa, tenaga pendidik, maupun pimpinan harus secara aktif terlibat dalam proses perbaikan dan peningkatan mutu alumni yang dihasilkan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	1
2. METODOLOGI PENELITIAN	1
2.1. Responden dan Kuesioner	1
2.2. Waktu dan Tempat Survei	2
2.3. Metode Pengolahan	2
3. HASIL DAN PEMBAHASAN	2
4. KESIMPULAN DAN SARAN.....	4

LAMPIRAN

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

FKG Unsyiah telah menghasilkan lulusan pada tingkat profesi dokter gigi pertama kali pada tahun ajaran ganjil 2012/2013, dan telah menghasilkan sebanyak 84 orang lulusan pada akhir tahun ajaran genap 2014/2015. Institusi pendidikan perlu berupaya secara terus-menerus meningkatkan kemampuan maupun kapasitas institusionalnya, sehingga tercapai peningkatan kualitas lulusannya. Upaya ini perlu pula dilengkapi dengan upaya mawas diri melalui evaluasi terhadap aspek pemanfaatan lulusan oleh instansi pendidikan, pendidikan tinggi, BUMN, sektor swasta nasional, sektor swasta internasional / multinasional, wirausaha, maupun perorangan. Melalui evaluasi tersebut, institusi pendidikan dapat menetapkan titik tolak pengembangan kemampuan dan kapasitas institusionalnya agar dimasa depan dapat mencetak lulusan yang lebih sesuai dengan kebutuhan.

FKG Unsyiah tidak dapat terlepas dari upaya mawas diri tersebut. Ketiadaan data lulusan serta kajian terhadap kinerja lulusan FKG Unsyiah saat ini sedikit banyak mempengaruhi manajemen pendidikan yang tidak berdasar pada kebutuhan yang sebenarnya dibutuhkan oleh stake holder. Untuk itu diperlukan *tracer study* yaitu sebuah upaya penyediaan data kepuasan lulusan serta kajian terhadap kinerja alumni dari para pengguna alumni.

1.2 Tujuan

Mengkaji keberadaan dan aktivitas alumni setelah lulus serta mengkaji kinerja lulusan di tempat kerja oleh pengguna lulusan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Responden dan Kuisisioner

Responden dari penelitian ini merupakan kepala / pimpinan tempat dimana lulusan FKG Unsyiah bekerja. Kuisisioner berupa identitas data responden, relevansi pekerjaan dengan kurikulum, serta evaluasi kinerja lulusan oleh pihak pengguna lulusan.

2.2 Waktu dan Tempat survei

Survei diselenggarakan di lingkungan tempat dimana alumni bekerja saat ini melalui pos, dan temu pengguna jasa di praktek pribadi yang dapat terdata dan dilacak. Kuisisioner disebar pada tanggal 26 mei 2021 sampai akhir 20 september 2022.

2.3 Metode Pengolahan Data

Salah satu kegiatan dalam survei ini adalah pengolahan data survei. Data diolah supaya dapat dibaca secara mudah oleh pengguna. Data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Tabel dibuat untuk mengidentifikasi banyaknya dan persentase responden yang memilih kriteria Ya atau Tidak serta responden yang memilih area kompetensi Sangat Baik, Baik, Cukup dan Kurang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi penelusuran yang dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Keberadaan Alumni ditinjau dari Katagori perusahaan / instansi

No.	Katagori Perusahaan / Instansi	Jumlah	Persentase
1	Instansi Pemerintahan	11	84,61 %
2	Pendidikan Tinggi	-	-
3	BUMN	-	-
4	Sektor Swasta Nasional	2	15,39%
5	Sektor Swasta Internasional/Multinasional	-	-
6	Wirausaha	-	-
7	Lain-lain	-	-
	Total	13	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar alumni (84,61%) tercatat bekerja sebagai tenaga kesehatan di instansi pemerintahan, dan sebagian kecil (15,39%) di sektor swasta nasional.

Tabel 2. Kriteria pertimbangan rekrutmen pegawai

No.	Kriteria	Ya		Tidak	
		jumlah	persentase	jumlah	persentase
1	Rata-rata IPK minimum	10	76,92%	3	23,08%
2	Lulusan Psikotes	5	38,46%	8	61,54%
3	Kompetensi / profesionalisme sesuai bidang keilmuan	13	100%	-	0%
4	Pengalaman Kerja / magang / praktek lapangan	7	53,84%	6	46,16%
5	Pengalaman Penelitian	5	38,46%	8	61,54%
6	Kegiatan organisasi / ekstrakurikulum selama studi	5	38,46%	8	61,54%
7	Kemampuan komunikasi oral (presentasi, menyampaikan pendapat, dsb)	13	100%	-	0%
8	Kemampuan menulis (<i>writing communication skill</i>)	11	84,61%	2	15,39%
9	Kemampuan bahasa inggris	4	30,77%	9	69,23%
10	Kemampuan bekerja dalam tim	12	92,30%	1	7,7%
11	Kemampuan bekerja dalam kondisi tertekan (<i>work under pressure</i>)	8	61,54%	5	38,46%
12	Integritas (etika dan moral)	12	92,30%	1	7,7%
13	Penggunaan teknologi informasi	12	92,30%	1	7,7%

Hasil tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa dalam proses rekrutmen pegawai, pengguna lulusan sangat memperhatikan kriteria kompetensi/profesionalisme sesuai bidang keilmuan serta kemampuan komunikasi oral (presentasi, menyampaikan pendapat, dsb), kemampuan bekerja dalam tim, integritas (etika dan moral), kemampuan penggunaan teknologi informasi, kemampuan menulis (*writing communication skill*) dari alumni yakni sebanyak 84,61% - 100%. Kriteria lain yang cukup menjadi pertimbangan adalah minimum IPK rata-rata, pengalaman kerja / magang / praktek lapangan, serta kemampuan bekerja dalam kondisi tertekan (*work*

under pressure) yakni sebanyak 53,84% - 76,92%. Sedangkan untuk kriteria lulus psikotes, pengalaman penelitian, Kegiatan organisasi / ekstrak-kurikulum selama studi, serta kemampuan berbahasa inggris merupakan kriteria yang kurang diperhatikan dalam proses rekrutmen pegawai dimana terlihat sebanyak 61,54% - 69,23% pengguna lulusan tidak memperhatikan kriteria tersebut.

Tabel 3. Kinerja lulusan oleh pihak pengguna lulusan

Area Kompetensi	Tanggapan Pihak Pengguna							
	Sangat Baik		Baik		Cukup		Kurang	
	Jumlah	persentase	Jumlah	persentase	Jumlah	persentase	Jumlah	persentase
Komunikasi Efektif	9	69,23%	4	30,77%	0	0%	0	0%
Keterampilan Klinis	12	92,30%	1	7,7%	0	0%	0	0%
Kepemimpinan	9	69,23%	4	30,77%	0	0%	0	0%
Pengelolaan masalah kesehatan	10	76,92%	3	23,08%	0	0%	0	0%
Pengelolaan Informasi	10	76,92%	3	23,08%	0	0%	0	0%
Mawas Diri & pengembangan diri	11	84,61%	2	14,14%	0	0%	0	0%
Etika, moral, perilaku, <i>medicolegal</i> & profesionalisme serta keselamatan pasien	11	84,61%	2	15,38%	0	0%	0	0%

Sebagian besar alumni memiliki kinerja yang sangat baik dengan persentase 69,23% - 84,61%, sebanyak 7,7% - 30,77% memiliki kinerja yang baik. Tidak ada alumni yang memiliki kinerja yang cukup dan kurang.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil evaluasi borang kuisioner pengguna lulusan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar alumni bekerja pada instansi pemerintahan dapat bekerja dengan kualitas kinerja yang sangat baik, melalui proses rekrutmen pegawai yang sangat memperhatikan kriteria kompetensi / profesionalisme sesuai bidang keilmuan serta kemampuan komunikasi oral (presentasi, menyampaikan pendapat, dsb), kemampuan bekerja dalam tim, integritas (etika dan moral), kemampuan penggunaan teknologi informasi, serta kemampuan menulis (*writing communication skill*). Untuk itu FKG Unsyiah perlu lebih meningkatkan bimbingan bagi mahasiswa (i) dimulai sejak perkuliahan preklinik sampai selesai tahap kepaniteraan klinik selesai yang berkaitan dengan tuntutan kompetensi pengguna lulusan.

Selain itu, dirasakan perlunya peningkatan keilmuan dan wawasan diluar keilmuan yang telah dimiliki, peningkatan wawasan kepemimpinan, peningkatan etika dan moral sehubungan dengan pelayanan di lingkungan kerja, peningkatan peralatan pendukung penguasaan keilmuan maupun *softskill*, pembekalan kepada mahasiswa tentang pelayanan terhadap masyarakat sehingga dapat bekerja dalam segala kondisi yang nantinya dapat meningkatkan akreditasi FKG Unsyiah dan membuka peluang bagi para lulusan untuk dapat bekerja di Instansi yang lebih luas. Program internship merupakan salah satu program alternatif sebelum memasuki dunia kerja.

LAMPIRAN

Kuisisioner Pengguna Lulusan